

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 sampai dengan TW IV 2017. Dapat diambil kesimpulan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 – TW IV 2017. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROE selama periode penelitian ini adalah 88,4 persen dan sisanya 11,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero adalah **diterima**.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 – TW IV 2017. Pada periode penelitian LDR mengalami peningkatan maka risiko likuiditas menurun dan ROE pada sampel penelitian juga menurun, sehingga risiko likuiditas secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh variabel LDR terhadap ROE pada Bank

Persero yaitu 3,53 persen selama periode penelitian. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero adalah **ditolak**.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 – TW IV 2017. Pada periode penelitian IPR mengalami penurunan maka risiko likuiditas meningkat dan ROE menurun, sehingga risiko likuiditas secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh variabel IPR terhadap ROE pada Bank Persero yaitu 2,43 persen selama periode penelitian. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero adalah **ditolak**.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 – TW IV 2017. Pada periode penelitian NPL mengalami penurunan maka risiko kredit menurun dan ROE menurun, sehingga risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh variabel NPL terhadap ROE pada Bank Persero yaitu 0,62 persen selama periode penelitian. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero adalah **ditolak**.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 – TW IV

2017. Pada periode penelitian APB mengalami penurunan maka risiko kredit menurun dan ROE mengalami penurunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh variabel APB terhadap ROE pada Bank Persero yaitu 0,01 persen selama periode penelitian. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero adalah **ditolak**.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 – TW IV 2017. Pada periode penelitian IRR mengalami peningkatan dan suku bunga cenderung mengalami peningkatan maka risiko pasar menurun dan ROE mengalami penurunan, sehingga risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh variabel IRR terhadap ROE pada Bank Persero yaitu 1,96 persen selama periode penelitian. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Persero adalah **ditolak**.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 – TW IV 2017. Pada periode penelitian PDN mengalami peningkatan dan nilai tukar cenderung meningkat maka risiko pasar menurun dan ROE mengalami penurunan, sehingga risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh variabel PDN

terhadap ROE pada Bank Persero yaitu 4,62 persen selama periode penelitian. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Persero adalah **ditolak**.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 – TW IV 2017. Pada periode penelitian BOPO mengalami peningkatan maka risiko operasionalnya meningkat dan ROE menurun, sehingga risiko operasional secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Besarnya pengaruh variabel BOPO terhadap ROE pada Bank Persero yaitu 53,43 persen selama periode penelitian. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero adalah **diterima**.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode TW I 2013 – TW IV 2017. Pada periode penelitian FBIR mengalami peningkatan maka risiko operasional menurun dan ROE mengalami penurunan, sehingga risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada bank yang menjadi sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel FBIR terhadap ROE pada Bank Persero yaitu 45,83 persen selama periode penelitian. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero adalah **ditolak**.
10. Dari delapan variabel yang ada dalam penelitian, yaitu LDR, IPR, NPL, APB,

IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROE (*Return On Equity*) adalah BOPO memiliki nilai koefisien determinasi parsial paling tinggi yaitu sebesar 53,43 persen, jika dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi variabel bebas lainnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini risiko operasional adalah risiko usaha bank yang mempunyai pengaruh paling tinggi terhadap ROE pada Bank Persero dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan atau kendala. Adapun keterbatasan atau kendala dari penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu :

1. Signal data seluler yang tidak mendukung saat melakukan download laporan keuangan bank pada web OJK yang begitu banyak sehingga menghambat penginputan dan pengolahan data.
2. Serta hal lain yang berhubungan dengan penginputan data dari laporan keuangan bank yang terlalu banyak sehingga seringkali adanya salah input atau perhitungan saat melakukan pengolahan data.
3. Saat melakukan pembahasan dan penjelasan mengenai pengaruh-pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tergantungnya yang memiliki pengaruh dua arah (positif-negatif) seperti pengaruh IRR dan PDN terhadap ROE.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, seperti berikut ini :

1. Bagi Pihak Bank Persero.

- a. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk yang memiliki rata-rata tren ROE terendah sebesar 14,47 persen, disarankan agar lebih baik lagi dalam meningkatkan profitabilitas bank dengan persentase laba setelah pajak lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimiliki.
- b. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk yang memiliki rata-rata tren BOPO tertinggi sebesar 84,88 persen, disarankan agar lebih baik lagi dalam meminimalkan biaya operasional untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai judul sejenis, agar dapat mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan saat melakukan penelitian dengan lengkap seperti : jaringan internet yang cepat dan fisik yang kuat sehingga dapat menunjang proses penelitian. Selanjutnya terlebih dahulu untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh-pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantungnya maupun pengaruhnya terhadap risiko bank dalam penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya dengan judul yang sejenis juga dapat menambahkan periode penelitian yang lebih lama (panjang) dengan harapan agar dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh hasil yang lebih signifikan dan mempertimbangkan juga jumlah bank yang dijadikan sampel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *“Metodologi Penelitian Bisnis”*. Cetakan ke-3. Jakarta : Salemba Empat.
- Elizabeth Silvia Susanti. 2014. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik”. *Skripsi Sarjana* tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2014. *“Manajemen Perbankan”*. Edisi Revisi. Cetakan ke-12. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Latumaerissa, Julius. 2014. *“Manajemen Bank Umum”*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi keuangan, (online). www.ojk.go.id
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. No.18/POJK.03/2016. *“Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum”*.
- Putri Setya Mulyana. 2016. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Publik”. *Skripsi Sarjana* tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sofyan Febby Henny Saputri. 2016. “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, Dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5 No. 5. ISSN: 2461-0593.
- Syofian Siregar. 2014. *“Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tiya Pritamarini. 2014. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. *Skripsi Sarjana* tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal Rivai, Dkk. 2013. *“Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik”*. Edisi 1. Cetakan ke-1. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.